

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik

Elsa Wira Daupela¹, Rosa Sari Ningrum², Devano Andalas³, Zulmi Aryani⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zulmi Aryani

E-mail: aryanizulmi@gmail.com

Abstrak

PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Kesimpulan dari PKM ini adalah bahwa guru yang terjun ke lapangan benar benar harus memiliki kemampuan, Pengetahuan dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah-tengah peserta didik.

Kata kunci – PKM, Pengetahuan, Belajar Mandiri

Abstract

PKM itself is a Student Creativity Program, namely activities that aim to improve the quality of students (students) in higher education so that they can become members of society who have academic and professional abilities who can apply, develop and disseminate the knowledge they have. The method used in this research is a descriptive method, namely by directly observing learning tools, learning processes and student behavior. The conclusion from this PKM is that teachers who go into the field really must have the ability, knowledge and skills to place themselves in the midst of students..

Keywords - PKM, Knowledge, Self Learning

PENDAHULUAN

PKM Merupakan mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar dapat menambahkan wawasan atau pengetahuan bagi mahasiswa. dalam pemantapan kemampuan belajar ini banyak hal yang harus mahasiswa pahami, mulai dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan ceramah, keterampilan tanya jawab, keterampilan menggunakan metode, media maupun pendekatan dalam pembelajaran (Baharuddin, 2021)(Tohir, 2020). PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki sedangkan mengajar pada hakekatnya sudah ada membelajarkan siswa, dalam arti mendorong dan membimbing siswa belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sulystiani, Nurjannah, Wulandari, & Akib, 2023) (Waldi et al., 2022).

METODE

Kegiatan PKM di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci, Kecamatan Keliling Danau di mulai pada tanggal 10 Juli sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa melakukan pembekalan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan PKM.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa melakukan pelatihan microteaching dengan dosen pembimbing sebelum terjun ke sekolah penempatan.
4. Kampus Widayawara Indonesia melakukan pelepasan kepada mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing menyerahkan mahasiswa ke sekolah penempatan.
6. Pemilihan guru pamong yang dilakukan di kantor dan dipilih oleh semua guru sekolah.
7. Mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah guru.
8. Dosen pembimbing mengantar mahasiswa ke sekolah penempatan.
9. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong.
10. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri dengan guru pamong.
11. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa ke sekolah penempatan.
12. Bimbingan laporan akhir ke dosen pembimbing.
13. Penyelesaian laporan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Mengajar

Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa melakukan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Pada saat melakukan latihan terbimbing mahasiswa melakukan pengamatan dan mendampingi guru kelas/pamong saat proses pembelajaran, dalam melakukan latihan terbimbing ini mahasiswa juga membantu siswa dalam kesulitan mengerjakan latihan/evaluasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya kegiatan latihan mandiri, pada saat melakukan latihan mandiri ini mahasiswa mengajar di dalam kelas layaknya seorang guru. Menurut analisis hasil pelaksanaan program yang telah disusun memiliki hasil yang signifikan dan berdampak sangat baik.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat awal melaksanakan PKM dan hasil yang di peroleh saat melakukan observasi juga signifikan dengan yang sedang diamati.

3. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang kami rencanakan yaitu pramuka drumband dan barisan indah, olahraga kultum, dan kesenian. Dalam menjalankan program tersebut yang tidak terlaksanakan yaitu kultum di karenakan tidak ada minat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler kultum. Siswa hanya berminat dengan kegiatan yang mereka sukai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berjalan dengan baik walaupun ada yang tidak terlaksanakan.

4. Administrasi sekolah

Kegiatan administrasi sekolah meliputi dekorasi kelas, pemberdayaan mading dan pengelolaan 3 L dalam pelaksanaan program administrasi sekolah ini, hanya program pengelolaan 3L yang terlaksanakan. Untuk dekorasi kelas dan pemberdayaan madding program tersebut belum terlaksana. Dikarenakan waktu pelaksanaan PKM tidak cukup.

5. Lomba ekstrakurikuler

Lomba ekstrakurikuler rencananya kami akan laksanakan pada bulan oktober di karenakan batas waktu PKM dipercepatkan jadi untuk pelaksanaan lomba ekstrakurikuler kami.

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Siswa

SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik Tahun Pelajaran 2023/2024				
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
1	I	-	8	8
2	II	7	5	12
3	III	9	8	17
4	IV	7	7	14
5	V	9	6	15
6	VI	9	8	17
Jumlah		41	42	83

KEGIATAN MENGAJAR

Dalam proses mengajar mahasiswa melakukan latihan terbimbing dan mandiri. Pada saat mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing mahasiswa melakukan pengamatan dan mendampingi guru kelas/pamong saat proses pembelajaran, dalam melaksanakan kegiatan terbimbing mahasiswa PKM membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan latihan/evaluasi yang diberikan oleh guru. Lalu kegiatan latihan mandiri mahasiswa PKM melakukan latihan mandiri di kelas layak seperti seorang guru.



Gambar 1

Kegiatan Mengajar di Kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Menurut pengamatan Mahasiswa PKM di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik kegiatan Ekstakurikuler yang di laksanakan disekolah tersebut yaitu pramuka, Drumband.



Gambar 2
Hari Pramuka Ke 62 dan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan PKM yang dilaksanakan 2 bulan dari tanggal 10 Juli sampai 28 Agustus 2023 dapat disimpulkan bahwa guru yang terjun ke lapangan benar benar harus memiliki kemampuan, Pengetahuan dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah-tengah peserta didik, dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik, sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan peserta didik dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kami hanturkan kepada yang pertama ibu Eva Suryani,S.Pi.,M.M selaku ketua yayasan, kedua bapak Dr.Hj.Fidel Efendi.M.M selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan Widayawara Indonesia, yang ketiga ibu Zulmi Aryani.S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing serta waket 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dan binaan dalam penulisan laporan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Sulystiani, F., Nurjannah, S., Wulandari, A., & Akib, I. (2023). pelatihan mengajar berbasis problem based learning berbasis daring pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 832–837.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292.